

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara persepsi terhadap kompensasi dengan *burnout* pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau. Semakin negatif persepsi terhadap kompensasi maka semakin tinggi *burnout* pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau, begitu pula sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap kompensasi maka semakin rendah *burnout* pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau.

Berdasarkan hasil kategorisasi subjek pada skor skala persepsi terhadap kompensasi dapat diketahui bahwa positif atau negatif persepsi terhadap kompensasi pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau dengan kategori negatif 8 subjek (19,05%) dan kategori positif 5 subjek (11,9%), sedangkan sisanya menjadi kelompok missing (tidak tergolongkan) yaitu sebanyak 29 subjek (69,05%). Hasil kategorisasi subjek pada skala *burnout* dapat diketahui bahwa tingkat *burnout* pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau dengan kategori kategori rendah berjumlah 6 subjek (14,28%), tingkat *burnout* dengan kategori sedang berjumlah 29 subjek (69,05%), dan tingkat *burnout* dengan

kategori tinggi 7 subjek (16,67%). Dari hasil analisis pada penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,125%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap kompensasi memiliki kontribusi sebesar 12,5% terhadap *burnout* pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau dan sisanya 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti mengajukan beberapa saran terkait hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pihak rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau

Bekerja di situasi pandemi *Covid-19* tentu bukan hal yang mudah bagi tenaga kesehatan, terutama saat awal terjadi pandemi masyarakat menjadi lebih panik dan bersikap skeptis dengan tenaga kesehatan yang menangani *Covid-19*. Dampak lainnya yang mungkin dirasakan oleh tenaga kesehatan selama bekerja ialah kelelahan kerja baik secara fisik maupun mental, stress jangka panjang akibat banyaknya tuntutan pekerjaan, dan risiko pekerjaan yang menjadi lebih besar hingga mengancam nyawa tenaga kesehatan itu sendiri maupun lingkungan keluarganya.

Kondisi ini memerlukan perhatian khusus dari pihak rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau, serta pemerintah Kabupaten Karimun untuk lebih menghargai jasa dan usaha yang telah dikeluarkan oleh tenaga kesehatan baik itu dari segi kompensasi finansial secara

materi maupun dari segi kompensasi non finansial yang mampu menciptakan perasaan aman dan nyaman pada tenaga kesehatan selama bekerja di situasi pandemi *Covid-19*. Sehingga hal ini akan menjadi salah satu faktor yang dapat meminimalisir *burnout* yang mungkin terjadi pada tenaga kesehatan di rumah sakit umum daerah Muhammad Sani Karimun Kepulauan Riau ketika bekerja di situasi pandemi *Covid-19*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan penelitian menggunakan variabel *burnout* diharapkan dapat mengembangkan faktor-faktor lain yang memiliki kemungkinan mempengaruhi *burnout* seperti : faktor internal yang terdiri dari usia, jenis kelamin, harga diri, serta karakteristik pribadi, dan faktor eksternal yang terdiri dari kurangnya kesempatan untuk promosi, kurangnya dukungan sosial dari atasan, tuntutan pekerjaan yang berlebihan, dan pekerjaan yang monoton. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan referensi-referensi yang lebih terbaru dan dapat memilih subjek yang sesuai dengan penelitiannya.